

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan distribusi dengan penjualan yang dilakukan di PT Pupuk Kalimantan Timur, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Terdapat dua jenis pupuk NPK yang diproduksi dan didistribusikan oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur yaitu pupuk NPK Blending dan NPK Fused. Yang membedakan kedua pupuk ini adalah cara produksi dan peruntukan penjualannya. NPK blending dibuat dengan cara melakukan pencampuran secara fisik unsur Nitrogen (N), Phospate (P), Kalium (K), dan bahan-bahan lain berupa mikronutrien. Pabrik Pupuk NPK Blending, diproduksi dengan proses *Bulk Blending*, dengan tampilan produk berwarna merah, putih, hitam, dan keabu-abuan. Pupuk ini dialokasikan untuk Pupuk Nonsubsidi dengan merek dagang Pelangi. Sedangkan Pabrik Pupuk NPK Fuse, diproduksi dengan proses *Steam fusion Granulation* dengan tampilan produk berwarna coklat keabu-abuan. Pupuk ini dialokasikan untuk pupuk bersubsidi dengan merek dagang Pelangi Agro, namun juga tidak menutup kemungkinan dijual untuk non subsidi. Terdapat tiga Proses distribusi NPK non Subsidi terdiri dari empat lini yaitu produksi yang dilakukan PT. Pupuk Kalimantan Timur yang terdapat di kota Bontang, lalu proses distribusi dilanjutkan ke ibu kota provinsi dan lini tiga kabupaten. Proses distribusi dilakukan dengan berbagai transportasi darat maupun laut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan dilapangan. Namun, untuk prosuk non subsidi pembeli juga dapat langsung datang ke pusat produksi yang berada di Bontang, Kalimantan Timur.

2. Penjualan dan proses distribusi memiliki hubungan yang sangat erat. Karena tanpa proses distribusi yang baik penjualan tidak akan terjadi. Mengingat pentingnya distribusi PT. Pupuk Kalimantan Timur berusaha melakukan berbagai evaluasi dan inovasi agar proses distribusi dapat berjalan lebih efektif serta efisien dalam mendukung penjualan. Evaluasi terus dilakukan dalam hal perbaikan kualitas produk dan perhitungan rute untuk mencari rute yang paling efektif serta efisien. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa hal yang mempengaruhi kegiatan distribusi pupuk NPK non subsidi. Hal hal tersebut meliputi Pasar, Produk, Perusahaan, Lingkungan Ekonomi, sosiokultural, kompetisi. Dari hasil wawancara yang dilakukan kegiatan distribusi yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur dianggap belum efektif karena beberapa alasan yang diungkapkan oleh narasumber seperti kurang optimalnya kinerja angkutan yang digunakan, idle time yang lama, kesulitan dalam pengadaan jalur angkut, penghitungan biaya rute, hingga masalah infrastruktur yang kadang menghambat proses distribusi pupuk. Selain itu PT. Pupuk Kalimantan masih sering menghadapi dua macam kendala yaitu kendala teknis dan non teknis.

B. Saran

1. Mengingat sering terhambatnya proses distribusi pupuk non subsidi dikarenakan harus dibarengi dengan pupuk subsidi. Penulis menyarankan agar PT. Pupuk Kalimantan Timur melakukan investasi hal-hal penunjang distribusi khususnya alat angkut agar produk non subsidi dapat didistribusikan lebih cepat. Mengingat persaingan untuk produk non subsidi lebih besar.
2. Memperbaiki masalah-masalah yang ada terutama yang dapat mengurangi efektivitas distribusi.
3. Melakukan proses inovasi agar proses distribusi berjalan lebih baik, produk juga harus terus dikembangkan agar kualitasnya dapat lebih baik dan tidak kalah bersaing.